BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi memerlukan pola pengaturan pengelolaan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dimanfaatkan bagi peningkatankesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga perekonomian bahu-membahu mengelola dan menggerakan semua potensi ekonomi agar berhasil guna secara optimal. Lembaga keuanagn mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menggerakan roda perekonomian. Akan tetapi badan perekonomian di Indonesia ini, banyak yang tidak menggunakan cara-cara yang sesuai dengan ajaran Islam.

Lembaga keuangan belum dikenal secara jelas dalam sejarah islam. Namun prinsip-prinsip pertukaran, menjaminkan barang dan pinjam-meminjam sudah ada dan banyak terjadi pada zaman Nabi SAW. Tidak dipungkiri bahwa kemajuan pembangunan ekonomi dan perdagangan, telah mempengaruhi lahirnya lembaga yang berperan dalam lalu lintas keuangan.[1]

---

[1] Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2004, hlm.51

Lembaga keuangan di Indonesia menurut UU No.14 Tahun 1976 pasal 1 adalah semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, menaruh uang dari dan menyalurkan untuk masyarakat. Di Indonesia lembaga keuangan ini dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998, yang membedakan bank berdasarkan kegiatan usahanya menjadi dua, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensiaonal dan bank yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.[2] Sedangkan lembaga keuangan bukan bank adalah semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan secara langsung ataupun tidak langsung menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk kegiatan produktif. Contoh lembaga bukan bank yaitu asuransi, bmt, pegadaian, dana pensiun, reksadana, dan bursa efek.

Baitul mal wat tamwil (BMT) adalah terdiri dari dua istilah, yaitu baitul maal dan baitul tamwil. Baitul maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dana yang non profit, seperti: zakat, infaq dan sodakoh sedangkan baitul tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dan komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak

---

[2] Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009, hlm.35

terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah.[3]

Peran umum BMT yang dilakukan adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan system syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil yang serba cukup, ilmu pengetahuan ataupun materi, maka BMT mempunyai tugas penting dalam mengembangkan misi ke-Islaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat.

Keberadaan BMT dapat dipandang memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai media penyalur pendayagunaan harta ibadah seperti zakat, infaq, sedekah dan waqaf, serta dapat pula berfungsi sebagai lembaga yang bergerak dibidang investasi yang bersifat produktif sebagaimana layaknya bank. Pada fungsi kedua ini dapat dipahami bahwa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, BMT juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi. Sebagai lembaga keuangn BMT bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) yang mempercayakan dananya disimpan di BMT dan menyalurkanj dan kepada masyarakat (anggota BMT) yang diberikan

---

[3] Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta, Ekonisia 2003, hlm.96

pinjaman oleh BMT. Sedangkan sebagai lembaga ekonomi, BMT berhak melakukan kegiatan ekonomi, seperti mengelola kegiatan perdagangan dan industri.

BMT El Amanah adalah Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah yang didirikan oleh Bank Muamalat, Pinbuk dan masyarakat sebagai wujud kepedulian dan pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Kendal. Dalam menjalankan usahanya BMT El Amanah menciptakan beberapa produk untuk meningkatkan jumlah nasabahaya. Produk-produk tersebut antara lain:

1) EL AMANAH (Simpanan Mandiri Sejahtera)
2) SAHARA (Simpanan Hari Raya)
3) CENDEKIA (Simpanan Pendidikan Anak)
4) SAQURA (Simpanan Qurban Amanah)
5) TAHAJUD (Simpanan Haji Terwujud)
6) SIMJAKA (Simpanan Berjangka Amanah)

Menciptakan nilai bagi nasabah merupakan suatu proses usaha nilai yang diharapkan oleh nasabah dan berupapaya memenuhi keinginan tersebut dengan menyampaikan produk yang karakteristiknya cocok dengan karakteristik nilai yang diharapkan oleh nasabah. Penilaian nasabah terhadap jasa perbankan berkaitan denag tingkat subjektivitas, aspirasi, emosi, kepuasan, keengganan, suasana

hati, dan pengalamannya.[4] Pilihan atas produk yang ditawarkan sesuai dengan yang diharapkan nasabah, akan membuat nasabah merasa puas, mereka semakin fanatik dan akan mempengaruhi para kerabatnya.

Salah satu produk BMT El Amanah yang cukup terkenal dan banyak di minati oleh masyarakat adalah produk simpanan SAHARA. Kebutuhan pada saat hari raya sangat banyak oleh karena itu masyarakat harus mempersiapkannya jauh-jauh hari agar lebih ringan. Menabung adalah solusi yang paling tepat untuk mempersiapkan semua kebutuhan hari raya terpenuhi. Simpanan SAHARA selain mempermudah dalam merencanakan kebutuhan hari raya, nasabah juga setiap bulannya akan mendapatkan bagi hasil. Hal ini ditunjukan dengan jumlah nasabah simpana SAHARA yang selalu menunjukan peningkatan setiap tahunnya.

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Simpanan SAHARA di BMT El Amanah Kendal[5]

Tahun	2014	2015	2016
Jumlah nasabah	295	317	329

Sumber: Wawancara dengan Ana Lutfiana (bagian Administrasi BMT El Amanah Kendal)

[4] Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010, hlm.88

[5] Wawancara dengan Ana Lutfiana, selaku bagian Administrasi di BMT El Amanah Kendal 5 April, pkl 14.00

Tabel 1.1 menunjukan terjadinya peningkatan jumlah nasabah simpanan SAHARA pada BMT EL Amanah Kendal. Peningkatan jumlah nasabah yang terjadi tidak terlalu pesat, itu dikarenakan BMT El Amanah Kendal membatasi jumlah nasabah produk simpanan SAHARA. Kurangnya sumber daya manusia yang membuat BMT El Amanah membatasi jumlah nasabah produk simpanan SAHARA, padahal sebenarnya jika tidak dibatasi, peningkatannya akan jauh lebih besar. Karena banyak masyarakat yang berminat pada produk SAHARA ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melkukan penelitian dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul "**ANALISIS MINAT NASABAH PRODUK SAHARA (SIMPANAN HARI RAYA) DI BMT EL AMANAH KENDAL"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mekanisme produk simpanan SAHARA di BMT El Amanah Kendal?
2. Apa saja faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat nasabah produk simpanan SAHARA di BMT El Amanah Kendal?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mekanisme produk simpanan SAHARA, yang meliputi pembukaan rekening, penyetoran dan peambilan/penutupan simpanan SAHARA
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat nasabah pada produk SAHARA di BMT El Amanah Kendal.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini, diantaranya:

1. Bagi Penulis
   a) Penulis dapat menambah informasi tentang bagaimana mekanisme produk simpanan SAHARA
   b) Penulis dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah pada produk simpanan SAHARA
2. Bagi Pembaca
   a) Sebagai salah satu sarana untuk sosialisasi atau pengenalan kepada masyarakat tentang produk simpanan SAHARA (Simpanan Hari Raya)

b) Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnyabagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi BMT El Amanah
   a) Penelitaian ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk pengembangan BMT kedepan.
   b) Serta dapat menjadi bahan masukan kaitannya dengan faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat nasabah produk SAHARA di BMT El Amanah Kendal.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung materi dalam penelitian ini, sebelumnya penulis melakukan perbandingan antara penelitian-penelitian yang terdahulu. Berikut penulis memaparkan beberapa penelitian yang mengangkat tema tidak jauh dari minat nasabah dan tentang produk simpanan SAHARA Diantaranya :

1. Tugas Akhir Orizanti Nurul S NIM : 062411075, jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang tahun 2011 yang berjudul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Produk Simpanan Mudharabah (Studi Kasus pada KJKS BMT Muamalat Rowosari, Kendal*". Tugas

Akhir ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah produk simpanan *mudharabah*, yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor motif social, dan faktor emosional.[6]

2. Tugas Akhir Sumiyati NIM : 092503069, jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang tahun 2012 yang berjudul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Memilih Simpanan Sirela (Simpanan Sukarela) di BMT Walisongo Papandayan Semarang*". Tugas Akhir ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah memilih produk simpanan *Sirela* (Simpanan Sukarela), yaitu karena produk *Sirela* mudah diambil sewaktu-waktu, pelayanan yang ramah, sesuai dengan prinsip syariah, dan lebih memudahkan dalam mengatur rencana kebutuhan jangka menengah dan panjang.[7]

---

[6] Orzanti Nurul S, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Produk Simpanan (Studi Kasus Pada KJKS BMT Muamalat Rowosari, Kendal",* Tugas Akhir, Semarang: Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011, t.d.

[7] Sumiyati, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Memilih Simpanan Sirela (Simpanan Sukarela) di BMT Walisongo Papandayan Semarang",* Tugas Akhir, Semarang: Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2012, t.d.

3. Tugas Akhir Ilham Rahadyanta Mahendra NIM : 132503158, jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang tahun 2016 yang berjudul "*Strategi Pemasaran Pada Produk Sahara (Simpanan Hari Raya) di KSPPS El Amanah Kendal*". Tugas Akhir ini menjelaskan tentang bagaimana strategi KSPPS El Amanah Kendal dalam memasaarkan produk simpanan *Sahara* (Simpanan Hari Raya) yaitu dengan cara membagikan brosur-brosur yang menarik dan agamis serta sistem pemasaran dengan sistem jemput bola. Strategi selanjutnya adalah strategi harga, dalam menetapkan harga KSPPS El Amanah tidak memberatkan masyarakat dalam menjadi mitra. .[8]

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Dari sisi perbedaannya tersebut dapat menunjukan keaslian penelitian ini. Adapun persamaan penelitian yang pertama adalah sama-sama meneliti tentang minat nasabah pada produk tertentu tetapi produk dan objeknya berbeda dengan penelitian ini. Penelitian yang kedua juga sama seperti penelitian yang pertama, perbedaannya

[8]Ilham rahadyanta Mahendra, *"Strategi Pemasaran Pada Produk Sahara (Simpanan Hari Raya) di KSPPS El Amanah Kendal",* Tugas Akhir, Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2016, t.d.

terletak pada produk dan objek penelitian. Sedangkan penelitian yang ketiga adalah sama-sama meneliti tentang produk simpanan produk SAHARA (Simpanan Hari Raya) perbedaannya adalah lebih fokus kepada strategi pemasarannya.

Setelah menelaah beberapa penelitian diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa Tugas Akhir yang berjudul Analisis Minat Nasabah Produk Sahara (Simpanan Hari Raya) di BMT El Amanah Kendal belum pernah adda yang melakukan penelitian sebelumnya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[9] Kajian pada tugas akhir ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Kualitatif yaitu sebagai proseduir penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atas lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.[10]

Berikut iini adalah metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini:

---

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfa Beta,2006, hlm.1

[10] Lexy J. Moleong, *Metedologi penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002, hlm.3

1. Metode Pegumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data ini ada berbagai cara yang dapat digunakan, metode yang dapat digunakan antara lain:

a. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap segala sesuatu obyek tertentu yang ada dilapangan (*field riset*). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa pengamatan pengamatan langsung di tempat penelitian untuk memperoleh data secara nyata mengenai kegiatan, suasana kerja dan produk Sahara (Simpanan Hari Raya) di BMT El Amanah Kendal.

b. Dokumentasi

Dokumentasi atau barang-barang yang tertulis. Dalam metode ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan beberapa benda-benda tertulis seperti buku, brosur, artikel-artikel, catatan-catatan, majalah,surat kabar, dan yang lainnya. Dalam pengumpulan data dengan metode dokumentasi penulis mendapatkan informasi dari buku, catatant-catatan, brosur dan formulir dari BMT El Amanah Kendal.

c. Wawancara

Wawancara atau lebih dikenal interview ini adalah sebuah proses tanya jawab secara lisan yang mana dilakukan dengan dua orang atau lebih antara pewawancara (peneliti) dengan beberapa narasumber yang dapat memberikan informasi tentang data-data yang dibutuhkan dengan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan. Dalam metode ini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pimpinan, karyawan dan nasabah BMT El Amanah Kendal.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan diguankan penulis adalah penelitian kualitatif atau lapangan (*field riset*) adalah penelitian yang dilakukan pada obyek yang alami, penelitian sebagai konsumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukna secara induktif dan penelitian ini lebih menekankan makna dari pada Generalisasi. Metode sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian dilakukan di BMT El Amanah Kendal yang menjadi topik di penelitian ini.

3. Sumber Data

Selain jenis data, suatu penelitian juga dibutuhkan sumber data, untuk mempermudah dalam memecahkan masalah data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari respondeng atau obyek yang diteliti atau ada hubungannya dengan obyek yang diteliti.[11] Data primer dalam penulisan ini diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada pihak BMT El Amanah yang memahami tentang bagaimana mekanisme pembukaan rekeneng simpanan SAHARA. Selain mealukan observasi dan wawancara kepada pihak BMT El Amanah, penulis juga melkukannya kepada para nasabah simpanan SAHARA agar dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah.

---

[11] Molipabundu Tika, *Metedologi Riset Bisnis*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006, hlm.57

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer yang diperoleh dari luar objek penelitian. Sumber data sekunder yang ada dalam penelitian ini adalah segala yang tidak berasal dari data primer yang dapat memberikan informasi dan melengkapi penelitian ini baik yang berbentuk buku, artikel, karya tulis atau yang lainnya yang berhubungan dengan obyek penelitian. Data ini menghasilkan sejumalah informasi mengenai perkembanagn nasabah pada produk simpanan SAHARA beberapa tahun terakhir ini.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan mempermudah pemahaman tugas akhir ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yang akan penulis uraikan lagi menjadi sub-sub bab yang mana satu dengan yang lainnya bsaling berkaitan sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Adapun garis besar sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebgai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodelogi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang landasan teori yang akan membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengang perilaku konsumen, minat nasabah, produk dan akad wadi'ah.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, dan produk yang ada dalam BMT El Amanah Kendal.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan tentang bagaimana mekanisme pembukaan, penyetoran dan pengambilan simpanan SAHARA dan analisis faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat nasabah produk simpanan SAHARA (Simpanan Hari Raya).

BAB V : PENUTUP

Bab penutup ini merupakan bab akhir dalam tugas akhir ini. Di bab ini berisikan tentang saran dan kesimpulan dari masalah yang ada, dan juga saran yang akan berguna bagi penyusun pada khususnya dan pihak lain pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN